

**TINJAUAN PELAKSANAAN PENAGIHAN
TERHADAP PERSENTASE PENCAIRAN
TUNGGAKAN PAJAK DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA
SINGARAJA**

Oleh

Ni Putu Nia Arpeliawati, NIM 1807021001

Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Permasalahan masih terdapat Wajib Pajak yang belum melunasi utang pajaknya sehingga menimbulkan Tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja. Permasalahan ini disebabkan adanya hambatan dari pihak eksternal dan pihak internal serta disusul adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya perlemahan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini Penelian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan penagihan terhadap persentase pencairan tunggakan pajak yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data, menyusun, menginterpretasikan, dan menganalisis data yang telah diolah sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kurun waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja selalu bertambah, namun tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam penyampaian SPT belum pernah mencapai 100%. Pencairan tunggakan pajak dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 bersifat fluktuatif. Pada tahun 2018 pencairan tunggakan pajak sebesar 15,55%, tahun 2019 sebesar 27,46%, dan tahun 2020 sebesar 16,14%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak tercapainya target penerimaan pajak dan tingkat penyampaian SPT tahunan yang masih rendah mengindikasikan bahwa masih banyaknya Wajib Pajak yang tidak membayar pajaknya sehingga menimbulkan utang pajak serta proses pelaksanaan penagihan pajak di KPP Pratama Singaraja belum efektif.

Kata-kata kunci: Persentase Pencairan Tunggakan Pajak

Abstract

The problem is that there are still taxpayers who have not paid off their tax debts, causing tax arrears at the Singaraja Pratama Tax Service Office. This problem was caused by obstacles from external and internal parties as well as the Covid-19 pandemic which caused an economic downturn. Therefore, this study This research was conducted with the aim of knowing the process of implementing the collection of the percentage of disbursement of tax arrears contained in the Singaraja Pratama Tax Service Office. The method used is descriptive qualitative method, namely by collecting data, compiling, interpreting, and analyzing the data that has been processed so as to provide complete information for solving the problems encountered. The results of the study show that in the period 2018 to 2020 the number of taxpayers registered at the Singaraja Pratama Tax Service Office is always increasing, but the level of taxpayer compliance in submitting SPT has never reached 100%. The disbursement of tax arrears from 2018 to 2020 is volatile. In 2018 the disbursement of tax arrears was 15.55%, in 2019 it was 27.46%, and in 2020 it was 16.14%. Based on this, it can be concluded that the non-achievement of the tax revenue target and the low level of annual SPT submission indicates that there are still many taxpayers who do not pay their taxes, causing tax debts and the process of implementing tax collection at KPP Pratama Singaraja has not yet been completed.

Keywords: *Percentage of Disbursement of Tax Arrears*

